

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar merupakan aspek penting yang harus diperhatikan oleh guru, karena dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dalam menentukan media pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan kesesuaiannya dengan materi yang diajarkan, kondisi serta karakteristik belajar siswa, kemampuan mereka, dan durasi waktu yang tersedia dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga membantu proses pembelajaran secara keseluruhan. Selain itu, media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa, memperdalam pemahaman mereka, serta menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan akurat.¹

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan banyak manfaat bagi pendidik dalam mempersiapkan pembelajaran, baik dalam menyusun materi ajar maupun memilih media atau alat bantu yang akan digunakan. Pemilihan materi yang sesuai dengan kompetensi sangat penting, begitu pula dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat, karena keduanya berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar-mengajar. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam penyampaian materi agar

¹ Erlin. K Tobamba, Eko Siswono, and Khaerudin Khaerudin, 'Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3.2 (2019), pp. 372–80, doi:10.30738/tc.v3i2.5210.

lebih mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi serta prestasi belajar. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif dengan mengombinasikan teks, grafik, audio, serta video. Pembelajaran akan menjadi lebih efektif jika media yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa, materi ajar, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Dengan demikian, materi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga siswa dapat menerima materi dengan lebih baik dan hasil belajarnya menjadi optimal.²

Dalam proses pembelajaran agama, pemanfaatan media sebagai alat bantu memiliki peran yang sangat penting. Media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh para siswa. Hal ini bertujuan untuk mengubah persepsi sebagian siswa yang mungkin menganggap pelajaran agama sebagai sesuatu yang monoton atau membosankan. Dengan adanya media yang tepat, pembelajaran menjadi lebih hidup dan mampu menggugah minat serta semangat belajar peserta didik. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, jenis dan bentuk media pembelajaran pun mengalami banyak inovasi. Dari media konvensional seperti gambar dan video, hingga media digital interaktif seperti

² Amir Fatah and Sudiyanto Sudiyanto, 'Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis It Terhadap Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Smk Bidang Otomotif Di Sleman Dan Yogyakarta', *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 1.1 (2018), pp. 54–65, doi:10.21831/jpvo.v1i1.21783.

aplikasi edukatif dan platform pembelajaran berbasis daring, semuanya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam.³

Media pembelajaran terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan dunia pendidikan. Teknologi dan pendidikan kini menjadi dua aspek yang saling berkaitan erat. Proses pembelajaran tidak selalu harus dilakukan secara konvensional dengan hanya mengandalkan penjelasan dari guru dan penggunaan alat tulis. Pembelajaran yang didukung oleh media interaktif dapat meningkatkan keterlibatan intelektual mahasiswa serta membantu mereka memahami materi dengan lebih efektif.⁴

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang pesat, tidak menutup kemungkinan bahwa pendidikan akan berkembang sesuai dengan masanya. Saat ini, teknologi sangat berperan penting dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran jarak jauh mengharuskan guru dan siswa memiliki keterampilan literasi teknologi. Teknologi tersebut dapat memudahkan guru maupun siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan meningkatkan motivasi belajar siswa.⁵

³ Fitria Sartika, Elni Desriwita, and Mahyudin Ritonga, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI Di Sekolah Dan Madrasah', *Humanika*, 20.2 (2020), pp. 115–28, doi:10.21831/hum.v20i2.32598.

⁴ Melianti Dotutinggi, Alwiyanto Zees, and Abdul Rahmat, 'Pengaruh Pemanfaatan Game Edukasi Wordwall Pada Hasil Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Siswa Di Sekolah', *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, 03.June (2023), pp. 363–68
<<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1955%0Ahttps://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/download/1955/1434>>.

⁵ Dhenisha Agustine Fadilla and Sarah Nurfadhilah, 'Penerapan Gamification Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh', *Inovasi Kurikulum*, 19.1 (2022), pp. 33–43, doi:10.17509/jik.v19i1.42778.

Media pembelajaran tidak hanya sebatas pemahaman teori, tetapi juga perlu didukung dengan praktik yang konsisten. Mahasiswa perlu mencoba merancang, menggunakan, serta mengembangkan media pembelajaran secara langsung. Sebagai pendidik, penting untuk memanfaatkan teknologi modern yang terus berkembang, sekaligus tetap mampu merancang dan menggunakan media sederhana dalam proses pembelajaran di kelas. Terdapat berbagai jenis media pembelajaran, dan tidak ada satu pun media yang dianggap paling unggul dibandingkan dengan yang lain, karena masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk itu seorang pendidik perlu memahami karakteristik setiap jenis media agar dapat memilih dan menggunakannya secara tepat, sesuai dengan kompetensi dasar, pengalaman belajar, serta materi yang telah dirancang. Dengan begitu, proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan optimal.⁶

Penelitian ini memilih pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan menggunakan media pembelajaran digital sebagai fokus utama, mengingat bahwa media digital diyakini dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam bagaimana penggunaan media digital dapat mendorong keterlibatan aktif siswa, memperkuat pemahaman terhadap materi yang diajarkan, serta mendukung pembentukan nilai-nilai agama dan karakter siswa melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada peran media digital dalam

⁶ Maklonia Meling Moto, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan', *Indonesian Journal of Primary Education*, 3.1 (2019), pp. 20–28, doi:10.17509/ijpe.v3i1.16060.

menciptakan pengalaman pembelajaran yang tidak hanya efektif dalam aspek akademis, tetapi juga dapat membentuk sikap dan perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam PAI dan Budi Pekerti.

Kemajuan teknologi di era digital telah membawa pengaruh besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Di SMK Batik Sakti 2 Kebumen, khususnya pada jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), penggunaan media digital menjadi salah satu ciri khas yang menonjol. Siswa tidak hanya mempelajari jaringan dan perangkat keras, tetapi juga mampu menggabungkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran keagamaan. Contohnya, yaitu dapat membuat atau mengembangkan video edukatif bernuansa Islami yang berisi materi PAI. Inovasi ini menunjukkan bahwa keterampilan di bidang teknologi dapat dimanfaatkan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan sekaligus meningkatkan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana penggunaan media digital oleh siswa TKJ dapat memengaruhi motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran PAI. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai konsep, fungsi, serta pemanfaatan media pembelajaran menjadi sangat penting, khususnya bagi para pendidik di lingkungan sekolah dan madrasah. Di SMK Batik Sakti 2 Kebumen, misalnya, guru pendidikan agama Islam mampu memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan kurikulum. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak

hanya berjalan efektif, tetapi juga mampu membentuk karakter religius siswa secara optimal.

Permasalahan yang muncul adalah sejauh mana penggunaan media pembelajaran digital oleh siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) A di SMK Batik Sakti 2 Kebumen dapat memengaruhi motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), serta bagaimana guru PAI mampu memilih dan mengembangkan media yang sesuai dengan karakteristik siswa agar proses pembelajaran berjalan efektif sekaligus membentuk karakter religius.

Dengan mempertimbangkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memutuskan untuk mengangkat topik penelitian yang berfokus pada penggunaan media pembelajaran digital dan dampaknya terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini secara khusus dilakukan di SMK Batik Sakti 2 Kebumen, dengan tujuan untuk memahami sejauh mana media digital dapat memengaruhi semangat dan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pemilihan judul “Peran Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI di SMK Batik Sakti 2 Kebumen” mencerminkan upaya peneliti dalam menggali hubungan antara kemajuan teknologi pendidikan dan peningkatan kualitas belajar siswa di sekolah tersebut.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki arah yang jelas dan tidak melebar ke luar konteks yang telah ditentukan, peneliti merasa perlu untuk menetapkan

batasan masalah. Penetapan batasan ini bertujuan untuk mempersempit ruang lingkup pembahasan sehingga tidak terjadi kerancuan atau kesalahpahaman dalam memahami fokus kajian. Dalam hal ini, penelitian difokuskan pada analisis sejauh mana media pembelajaran digital berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Adapun lokasi penelitian ini adalah di SMK Batik Sakti 2 Kebumen, dengan fokus khusus pada siswa kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Dengan adanya pembatasan ini, diharapkan proses penelitian dapat berjalan lebih terarah dan menghasilkan temuan yang relevan serta mendalam sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana peran media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Batik Sakti 2 Kebumen ?
2. Apa hambatan penggunaan media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Batik Sakti 2 Kebumen ?

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan serta ruang lingkup penelitian agar lebih

mudah dipahami dan dimengerti. Terdapat beberapa penegasan istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Peran

Peran adalah aspek dinamis dari suatu kedudukan atau status. Artinya, peran mencerminkan bagaimana seseorang bertindak atau berperilaku sesuai dengan posisi yang dimilikinya dalam masyarakat. Jika seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan yang disandangnya, maka ia sedang menjalankan peran sosialnya. Dengan kata lain, peran mencakup berbagai bentuk tanggung jawab, perilaku, sikap, dan tindakan yang diharapkan dari seseorang berdasarkan status yang dimilikinya, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, organisasi, maupun institusi lainnya. Peran ini menjadi penting karena membantu menjaga keteraturan sosial, sehingga setiap individu mengetahui apa yang harus dilakukan dalam situasi tertentu sesuai dengan kedudukannya.⁷ Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran dari aspek media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar PAI di SMK Batik Sakti 2 Kebumen.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat, sarana, atau bahan yang digunakan oleh pendidik dalam kegiatan belajar-mengajar untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Penggunaan media ini bertujuan untuk membantu proses penyampaian informasi agar lebih

⁷ Setiobudi, 'Peran Budaya Religious Dalam Meningkatkan Emosional', *IAIN Kediri*, 7.1 (2023), pp. 20–34.

mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, media pembelajaran juga berfungsi untuk membangkitkan dan meningkatkan daya pikir, perhatian, minat, serta keterlibatan emosional siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, kegiatan belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna sehingga hasil belajar yang dicapai pun diharapkan lebih optimal.⁸

3. Digital

Digital adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan teknologi komputer elektronik dan jaringan telekomunikasi dalam pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran informasi. Ezmieralda Melissa, dalam artikelnya *"Budaya Digital dan Perubahan Konsumsi Media Masyarakat"*, mengulas perkembangan teknologi digital sejak era 1990-an serta pengaruhnya terhadap cara media diproduksi dan dikonsumsi. Ia menjelaskan bahwa kemajuan digital memberikan fleksibilitas lebih besar dalam hal konvergensi media, distribusi konten, serta meningkatkan keterlibatan dan kendali pengguna terhadap media.⁹

4. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri yang mendorong seseorang untuk bertindak guna mencapai tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan, motivasi berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar-mengajar. Menurut Harahap, motivasi dapat diartikan

⁸ Aisyah Fadilah and others, 'Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran', *Journal of Student Research (JSR)*, 1.2 (2023), pp. 1–17.

⁹ Ezmieralda Melissa, 'Budaya Digital Dan Perubahan Konsumsi Media Masyarakat', *Departemen Komunikasi Dan Public Relation, Fakultas Ekonomi Dan Humaniora*, 2010, p. 3.

sebagai usaha yang menstimulasi seseorang agar muncul keinginan dan tekad untuk bertindak, sehingga dapat mencapai hasil atau tujuan yang diharapkan.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Amna Emda berjudul "*Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*" membahas secara mendalam tentang pentingnya motivasi dalam proses belajar siswa. Studi ini menyoroti bagaimana motivasi berperan sebagai faktor kunci yang dapat menentukan efektivitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar. Dalam penelitian ini, dijelaskan bahwa tingkat motivasi yang dimiliki oleh siswa dapat memengaruhi keterlibatan mereka dalam pembelajaran, konsistensi dalam menyelesaikan tugas, serta kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan akademik. Selain itu, penelitian ini juga membahas berbagai faktor yang dapat memengaruhi motivasi siswa, seperti dukungan dari lingkungan belajar, strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru, serta faktor internal seperti minat dan tujuan pribadi siswa. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa motivasi bukan hanya sekadar dorongan psikologis, tetapi juga elemen fundamental yang dapat menentukan keberhasilan seorang siswa dalam meraih pemahaman dan prestasi akademik yang optimal.¹¹

¹⁰ Zakiah Nur Harahap and others, 'Motivasi, Pengajaran Dan Pembelajaran', *Journal on Education*, 5.3 (2023), pp. 9258–69, doi:10.31004/joe.v5i3.1732.

¹¹ Amna Emda, 'Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 5.2 (2018), p. 172, doi:10.22373/lj.v5i2.2838.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang serta perumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas media digital sebagai sarana pembelajaran.
2. Menunjukkan bagaimana media digital dapat meningkatkan semangat belajar siswa.
3. Menggambarkan peran media digital dalam menumbuhkan minat belajar siswa terhadap materi PAI.

F. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki makna dan manfaat yang penting, baik untuk memperkaya ilmu pengetahuan maupun untuk memberikan solusi nyata terhadap permasalahan yang ada. Terbagi menjadi dua bagian, yaitu secara teoritis dan praktis :

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan. Hasil penelitian dapat menambah wawasan, memperdalam teori yang telah ada, serta berpotensi melahirkan pemikiran-pemikiran baru yang lebih relevan dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian akademik yang terus menyesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika masyarakat.

2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap persoalan yang dikaji, sekaligus menawarkan alternatif solusi untuk mengatasinya. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik, siswa, maupun pihak terkait dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan dampak positif yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak hanya berhenti pada tataran teori, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas praktik di lapangan.